Road Map
Pengabdian kepada Masyarakat

Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Periode 2021–2030



Dokumen Resmi Program Studi PGMI

BAB I
LANDASAN STRATEGIS DAN ARAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.1 Visi Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tanggung jawab akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam menghadirkan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan dasar. Sebagai bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kegiatan pengabdian diarahkan tidak hanya sebagai aktivitas transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman.

Visi pengabdian PGMI adalah mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi sains dan Islam melalui pemberdayaan madrasah, inovasi pendidikan dasar, transformasi digital, serta penguatan karakter Ulul Albab untuk menghasilkan masyarakat pembelajar yang adaptif, mandiri, dan berdaya saing.

Visi tersebut menjadi landasan dalam membangun pola pengabdian yang berkelanjutan, kontekstual, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Madrasah dan sekolah dasar sebagai mitra utama diposisikan sebagai ruang strategis untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, serta penguatan karakter peserta didik.

1.2 Tujuan Strategis Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat PGMI diarahkan pada beberapa tujuan strategis yang saling berkaitan. Pertama, pengabdian berorientasi pada integrasi sains, Islam, dan karakter Ulul Albab. Integrasi ini menjadi ciri khas pengembangan keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menempatkan ilmu pengetahuan dan nilai spiritual sebagai dua unsur yang saling memperkuat dalam membangun pendidikan dasar yang bermakna.

Kedua, pengabdian diarahkan untuk mendukung transformasi digital pendidikan dasar. Perkembangan teknologi informasi dan kecerdasan artifisial menuntut guru madrasah memiliki kemampuan adaptasi terhadap berbagai perangkat pembelajaran digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian perlu memberikan ruang bagi peningkatan literasi digital, pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan Learning Management System (LMS), serta penerapan teknologi pendidikan secara bijaksana.

Ketiga, pengabdian bertujuan memperkuat pemberdayaan madrasah dan masyarakat melalui program pendampingan yang berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak hanya hadir sebagai pemberi pelatihan, tetapi sebagai mitra yang mendampingi proses perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Keempat, pengabdian diarahkan untuk menghasilkan produk inovatif yang memiliki nilai kebermanfaatan luas, seperti modul pembelajaran, media digital, aplikasi pendidikan, model pendampingan, serta layanan pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat.

BAB II
PETA JALAN (ROAD MAP) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021–2030

Road Map Pengabdian kepada Masyarakat PGMI periode 2021–2030 disusun sebagai arah pengembangan kegiatan pengabdian yang sistematis dan berkesinambungan. Tahapan pengembangan dilakukan melalui tiga fase utama, yaitu fase penguatan fondasi, fase pengembangan dan digitalisasi, serta fase transformasi pendidikan berbasis teknologi dan inovasi sosial.

FASE I (2021–2024): Penguatan Fondasi dan Pemetaan Kebutuhan Madrasah

Fase pertama merupakan tahap pembangunan fondasi pengabdian melalui identifikasi kebutuhan masyarakat dan penguatan kapasitas dasar mitra. Pada tahap ini, kegiatan diarahkan untuk memahami berbagai persoalan pendidikan dasar, mulai dari kualitas pembelajaran, kompetensi guru, pengembangan karakter peserta didik, hingga pengelolaan madrasah.

Program pengabdian pada fase ini menitikberatkan pada pendampingan implementasi pembelajaran inovatif, penguatan literasi dasar, pengembangan perangkat pembelajaran, pendidikan karakter Islam, serta peningkatan profesionalisme guru madrasah.

FASE II (2025–2028): Digitalisasi Madrasah dan Pengembangan Model Pemberdayaan

Fase kedua merupakan tahap pengembangan yang menempatkan teknologi pendidikan sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dasar. Pengabdian tidak hanya berfokus pada pelatihan penggunaan teknologi, tetapi juga mendorong terciptanya model pembelajaran digital yang sesuai dengan karakteristik madrasah.

Kegiatan diarahkan pada pengembangan LMS, media pembelajaran interaktif, video pembelajaran, pemanfaatan AI dalam pembelajaran, asesmen digital, serta penguatan tata kelola madrasah berbasis mutu.

FASE III (2029–2030): Transformasi Pendidikan Digital, AI, dan Edupreneurship Sosial

Fase ketiga merupakan tahap transformasi menuju ekosistem pendidikan yang inovatif dan berdaya saing global. Pada fase ini, hasil pengembangan pengabdian diarahkan menuju hilirisasi produk pendidikan, pemanfaatan teknologi cerdas, serta pengembangan jejaring kolaborasi nasional dan internasional.

Madrasah mitra diharapkan tidak hanya menjadi pengguna inovasi, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran masyarakat yang mampu menghasilkan praktik pendidikan unggulan.

BAB III

RUMPUN KELOMPOK BIDANG KEAHLIAN (KBI) PENGABDIAN

1. Integrasi Sains-Islam, Turats, dan Karakter Ulul Albab. Rumpun ini berfokus pada pendampingan pendidikan karakter Islam, moderasi beragama, penguatan budaya madrasah, dan integrasi nilai keislaman dalam pembelajaran.
2. Pedagogi Digital, AI, dan Media Pembelajaran. Rumpun ini mengembangkan kegiatan pelatihan teknologi pendidikan, pengembangan media interaktif, LMS, dan inovasi pembelajaran berbasis digital.
3. Evaluasi Pembelajaran, Sains Data, dan Manajemen MI. Rumpun ini mencakup pendampingan evaluasi pembelajaran, asesmen digital, peningkatan mutu, serta tata kelola madrasah.
4. Edupreneurship Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Rumpun ini mengembangkan inovasi layanan pendidikan, kewirausahaan sosial, dan produk pendidikan yang memiliki keberlanjutan.

BAB IV
TARGET LUARAN DAN DAMPAK PENGABDIAN

Target luaran pengabdian PGMI diarahkan pada capaian akademik sekaligus dampak sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Luaran akademik mencakup publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional, diseminasi hasil pengabdian, serta pengembangan buku dan modul berbasis kebutuhan masyarakat.

Selain luaran akademik, pengabdian juga diarahkan menghasilkan produk inovasi berupa media pembelajaran, aplikasi pendidikan, model pendampingan, dan berbagai bentuk layanan pendidikan yang dapat digunakan oleh mitra madrasah.

Dampak utama yang diharapkan adalah meningkatnya kompetensi guru, meningkatnya kualitas pembelajaran, berkembangnya madrasah inovatif, serta terbentuknya masyarakat pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi.

BAB V
STRATEGI IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Implementasi Road Map Pengabdian PGMI dilakukan melalui strategi yang terencana dan terintegrasi. Setiap kegiatan pengabdian diarahkan agar memiliki keterkaitan dengan visi keilmuan program studi, kompetensi dosen, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan pendidikan dasar.

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pengabdian. Melalui keterlibatan mahasiswa, kegiatan pengabdian dapat menjadi ruang pembelajaran kontekstual sekaligus menghasilkan inovasi yang relevan.

Keberhasilan program dievaluasi melalui monitoring berkala dengan memperhatikan aspek ketercapaian program, kebermanfaatan bagi mitra, keberlanjutan kegiatan, serta kualitas luaran yang dihasilkan.

PENUTUP

Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2021–2030 menjadi pedoman strategis dalam mengarahkan kontribusi akademik sivitas akademika kepada masyarakat.

Melalui pendekatan integratif antara ilmu pengetahuan, nilai Islam, teknologi digital, dan pemberdayaan masyarakat, pengabdian PGMI diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar serta membangun masyarakat pembelajar yang unggul, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.